

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tari *giri-giri* merupakan tarian budaya Nias dari para pendatang muslim atau biasa disebut “Ndrawa”. Tari *giri-giri* sudah mulai terkikis karena tidak adanya generasi generasi yang bisa mengajarkan tari *giri-giri* ini dan dikarenakan tarian ini tidak bisa sembarang orang boleh menarikannya karena mengandung unsur magic.
2. Saat melakukan tarian ini, penari melakukan doa doa ritual yang membuat dirinya berhubungan dengan roh roh. Karena hal tersebut, tari *giri-giri* pada akhirnya mengalami kepunahan.
3. Tari *giri-giri* dulunya ditampilkan diacara *kemedi* (komedi)
4. Rekonstruksi tari *giri-giri* ini menggunakan teori Yusuf Qardhawi (2014) menjelaskan bahwa rekonstruksi itu mencakup tiga poin penting, yaitu pertama, memelihara inti bangunan asal dengan tetap menjaga watak dan karakteristiknya.
5. Gerakan yang direkonstruksi tidak diperbolehkan merubah ciri khas atau karakteristik yang ada didalamnya, sehingga pada kegiatan rekonstruksi tari *giri-giri*, tetap memelihara gerakan inti yang memberikan ciri khas tarian tersebut. Kedua, memperbaiki hal-hal yang telah runtuh dan memperkuat kembali sendi-sendi yang telah lemah. Pada rekonstruksi tarian *giri-giri*, tetap menggunakan gerakan yang menggambarkan tarian tersebut namun hanya menghilangkan unsur magis yang saat ini tidak memungkinkan

lagi untuk dilakukan. Ketiga, memasukkan beberapa pembaharuan tanpa mengubah watak dan karakteristik aslinya. Gerakan pembaharuan ini merupakan adaptasi perubahan yang dirangkai sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan tari *giri-giri* tetap dilestarikan, selain itu agar generasi muda dapat menikmati tari *giri-giri* dan dengan dilestarikannya tari *giri-giri* dapat menjadi sarana untuk menyatukan masyarakat.
2. Bagi para seniman yang peduli terhadap kesenian daerah Nias Utara, supaya lebih berinisiatif didalam berkreaitivitas sehingga dengan salah satu contoh dengan melakukan rekonstruksi tarian agar tetap dapat dilakukan oleh para generasi muda.
3. Bagi pihak pendidik diharapkan tari *giri-giri* dapat masuk kedalam kurikulum pembelajaran sehingga para generasi muda terlebih para siswa dapat mempelajari tari tersebut.
4. Bagi Pemerintah Daerah diharapkan dapat membuat kegiatan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kesenian tradisional sehingga tari tradisional dapat dikenalkan kepada masyarakat luas.